

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun tujuan fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap, serta pandangan yang terjadi didalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya (Sugiyono, 2017 : 9) .

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penjelasan mengenai metode deskriptif menurut Arifin dan Zainal (2011 : 54) yaitu Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel, artinya variabel yang diteliti bisa tunggal, suatu variabel bisa juga lebih dari satu variabel. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak direntang usia 4-6 tahun yang terdapat di kelas B di RA An-Najat Rangkasbitung.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di RA An-Najat Rangkasbitung, yang beralamat di jalan Siliwangi Tirtawana Cileuweung Kabupaten Lebak – Banten

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2013 : 100).

Adapun metode pada penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama, dan bagaimana (Cony R. Semiawan, 2012 : 112).

Dengan dilakukan observasi atau pengamatan secara langsung peneliti ingin mengetahui pola asuh seperti apa yang diterapkan oleh masing-masing orang tua dan perkembangan apa terbentuk dalam diri anaknya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan guna mengetahui dengan detail bagaimana cara orang tua mengasuh dengan cara menanyakan langsung kepada orang tua tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang (Sugiyono, 2017 : 240). Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran dengan nyata, dan dokumentasi ini juga dapat memperkuat argumentasi tentang penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan foto-foto pada saat penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya. (Arikunto, 2013 : 101)

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini sebagai *human instrument*, peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atau semuanya. (Sugiyono, 2017 : 222)

Tabel 3.1

Kisi-kisi Observasi Pola Asuh Orang Tua

Variabel	SubVariabel	Indikator	No Item
Pola Asuh Orang Tua	Pola Asuh Otoriter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksakan kehendak terhadap anak 2. Selalu mengatur anak 3. Selalu menghukum bila anak salah 4. Adanya kontrol yang ketat terhadap anak 	1-4
	Pola Asuh Demokratis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sering dan mau berdiskusi dengan anak 2. Selalu memberikan tanggapan kepada anak 3. Selalu bersedia dan mau mendengarkan setiap keluhan anak 4. Pengambil keputusan di dasarkan atas 	5-8

		kesepakatan orang tua dan anak	
	Pola Asuh Permisif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu memberikan kebebasan penuh terhadap anak 2. Tidak menuntut anak untuk selalu bertanggung jawab 3. Kurangnya orang tua dalam hal membimbing anak 4. Kurangnya berkomunikasi dengan anak 	9-12

Tabel 3.2

Kisi-kisi Kemampuan Sosial Emosional

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kemampuan Sosial Emosional	Tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak merapihkan mainan setelah bermain 2. Anak mampu melakukan tugas yang diberikan 3. Anak mau meminta maaf dan mengakui kesalahannya.
	Mengespresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, atusias, dll)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sabar menunggu giliran 2. Mengespresikan emosi dalam berbagai situasi

E. Teknik Analisis Data

Menurut Hanurawan (2012 : 87), secara umum, struktur laporan hasil penelitian kualitatif yang ada dalam bidang ilmu psikologi sekurangnya terdapat di dalamnya unsur-unsurnya. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (Sugiyono, 2016 : 337).

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dicatat dan diteliti secara rinci. Mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan pokoknya, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Peneliti juga menetapkan tujuan yang akan dicapai setiap akan mereduksi data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan penelitian adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian datanya dilakukan dengan cara menguraikan data.

3. Vertifikasi

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan dan vertifikasi, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal penelitian, tapi mungkin juga, karena seperti yang sudah dikemukakan bahwa masalah yang terdapat didalam rumusan masalah dalam penelitian tersebut masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Data umum yang dianalisis adalah hasil observasi, wawancara, dan penyebaran angket yang dilakukan kepada orang tua dan masing-masing anaknya selama penelitian.

F. Prosedur Penelitian

Beberapa prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk memaparkan masalah yang muncul. Lalu dirumuskan asumsi-asumsi penelitian berdasarkan identifikasi masalah tersebut,

hal ini sangat berguna untuk dapat meyakinkan bahwa ada sebuah masalah penting yang harus dijawab dan dipecahkan. Dengan cara mengamati atau observasi suatu fenomena yang terjadi itulah identifikasi masalah dilakukan, hal tersebut dilakukan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui analisis bahan bacaan atau mengutip pendapat para ahli.

2. Menetapkan Fokus Masalah

Hal ini dilakukan untuk memilih masalah apa yang akan diteliti oleh peneliti nantinya.

3. Merumuskan dan Membatasi Masalah

Bila suatu masalah sudah teridentifikasi dan juga sudah dipaparkan, selanjutnya disusunlah beberapa rumusan masalah untuk diteliti dan dianggap sangat penting. Lalu, masalah dibatasi sesuai dengan kemampuan dan minat peneliti.

4. Melakukan Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan agar peneliti dapat lebih dalam lagi memahami tentang tema yang akan diteliti. Hal ini dapat menumbuhkan kepercayaan diri peneliti, karena dengan pemahaman yang mendalam peneliti dapat membuat kerangka berpikir yang utuh sehingga antar konsep-konsep dan teori dapat relevan dengan tema penelitian.

5. Mengembangkan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dikembangkan untuk memudahkan peneliti menetapkan jenis instrumen apa yang akan digunakan, yaitu dengan cara membuat kisi-kisi terlebih dahulu. Kisi-kisi inilah yang membantu peneliti untuk menggambarkan jenis data yang dibutuhkan, sehingga dapat ditetapkan instrumen apa yang nantinya akan dipakai dalam penelitian.

6. Memilih Informan Sebagai Sumber Data

Hal ini dilakukan untuk menetapkan siapa yang nantinya akan dipilih sebagai sumber data dalam penelitian, dan biasanya informan tersebutlah yang memiliki sebuah masalah untuk dijawab atau dipecahkan.

7. Melakukan Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data dilakukan sesuai dengan pedoman kisi-kisi penelitian yang sudah dibuat. Dan penelitian tersebut dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

8. Menilai Kualitas Data

Selanjutnya menilai kualitas data, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dijadikan bahan dalam penelitian.

9. Melakukan Analisis Data

Semua data yang sudah terkumpul dengan menggunakan instrumen tertentu, tidak akan memberikan informasi apapun bila tidak dianalisis oleh peneliti. Data yang sudah ada dianalisis secara kualitas, dengan cara mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi dengan apa adanya dan sesuai dengan interpretasi dari data yang sudah dianalisis.

10. Membahas Hasil Penelitian dan Menarik Simpulan

Membahas hasil penelitian adalah suatu proses menginterpretasikan data yang diperoleh dan membandingkannya dengan teori yang diajukan melalui studi pustaka. Simpulan dirumuskan sesuai dengan masalah penelitian, dan simpulan disusun berdasarkan data dan pembahasan penelitian.

11. Menyusun Laporan dan Mempublikasikannya

Menyusun laporan dan mempublikasikan adalah akhir dari sebuah proses penelitian. Laporan disusun sesuai dengan ketentuan yang ada. Lalu laporan dipublikasikan melalui jurnal atau kegiatan ilmiah agar bermanfaat bagi orang yang berkepentingan.